**ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2018**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**KABUPATEN MALANG**

Indikator dalam mengukur keberhasilan kinerja Badan Perecanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang adalah meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan yang sinergis dan partisipatif, dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

* 1. Persentase RKPD yang sesuai dengan RPJMD

Berdasarkan data matrik evaluasi triwulan I, ketahui bahwa pencapaian indikator kinerjanya sampai dengan bulan Maret 2018 masih 0%, sehingga pada triwulan I belum mencapai keberhasilan.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

- Pada Triwulan I ini masih dalam tahap penyusunan, dimana masih dalam proses pengumpulan serta pengelolaan data-data pendukung penyusunan dokumen Rancanagan RKPD. Adapun pendekatan dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah ini menggunakan Pedekatan Teknokratis, Partisipatif, Politis dan Top-Down dan Bottom-Up, dan ditargetkan selesai pada triwulan II.

* 1. Persentase Renja (Rencana Kerja) PD yang sesuai dengan RKPD

Berdasarkan data matrik evaluasi triwulan I, ketahui bahwa pencapaian indikator kinerjanya sampai dengan bulan Maret 2018 masih 0%, sehingga pada triwulan I belum mencapai keberhasilan.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

- Pada Triwulan I ini masih dalam tahap penyusunan, dimana masih dalam proses pengumpulan serta pengelolaan data-data pendukung penyusunan dokumen Rancangan Renja Perangkat Daerah sebagai bahan masukan penyusunan Rancangan RKPD. Adapun pendekatan dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah ini menggunakan Pedekatan Teknokratis, Partisipatif, Politis dan Top-Down dan Bottom-Up, dan ditargetkan selesai pada triwulan II.

* 1. Persentase Renstra (Rencana Strategis) PD dengan kualitas baik

Berdasarkan data matrik evaluasi triwulan I, ketahui bahwa pencapaian indikator kinerjanya sampai dengan bulan Maret 2018 masih 0%, sehingga pada triwulan I belum mencapai keberhasilan.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan angka terhadap hasil persentase Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) dengan kualitas baik ditargetkan pada triwulan III, sehingga pada triwulan I belum dapat diukur;
2. Belum tercapainya target indikator tersebut dikarenakan penyusunan Perubahan Renstra PD masih menunggu ditetapkannya RPJMD.
   1. Persentase Program dalam RKPD yang dituangkan dalam KUA-PPAS

Berdasarkan data matrik evaluasi triwulan I, ketahui bahwa pencapaian indikator kinerjanya sampai dengan bulan Maret 2018 masih 0%, sehingga pada triwulan I belum mencapai keberhasilan.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

- Pada Triwulan I ini masih belum pada tahap penyusunan KUA-PPAS. Penyusunan KUA-PPAS dilaksanakan setelah Dokumen RKPD tersusun dan disahkan. Adapun dokumen KUA-PPAS ditargetkan selesai pada triwulan III baik dokumen Perubahan KUA-PPAS Tahun Berjalan maupun dokumen KUA-PPAS Tahun Berikutnya.

* 1. Persentase aspirasi/usulan masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang diakomodir pada dokumen perencanaan

Berdasarkan data matrik evaluasi triwulan I, ketahui bahwa pencapaian indikator kinerjanya sampai dengan bulan Maret 2018 sudah mencapai 86,21% dari target kinerja sebesar 92%, yaitu dari seluruh usulan musrenbang sebanyak 660 usulan, yang terakomodir di dalam dokumen perencanaan sebanyak 569 usulan musrenbang.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

- Dari seluruh usulan musrenbang sebanyak 660 usulan, yang terakomodir di dalam dokumen perencanaan sebanyak 569 usulan musrenbang. Usulan dari masing-masing Kecamatan tidak semua usulan disetujui setiap Perangkat Daerah yang terkait, dengan kata lain tidak semua usulan musrenbang terakomodir di dalam dokumen perencanaan, karena dalam menyusun perencanaan pembangunan diperlukan banyak pertimbangan baik aspek kemampuan pendanaan daerah, maupun aspek Pedekatan Politis, Teknokratis, Partisipatif, dan Top-Down dan Bottom-Up

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan yang baik.
   1. Persentase kesesuaian program bidang Ekonomi dalam Renja PD terhadap RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Maret 2018 capaian terhitung 100%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Penyusunan Dokumen Renja Perangkat Daerah dibawah Bidang Perencanaan Ekonomi sdh pada tahap Rancangan Akhir yang telah disesuaikan dengan *E-Planning*.
2. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah menyesuaikan adanya Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoordinir penyusunan rancangan Renja sebelum penyusunan RKPD, sehingga setelah RKPD disahkan PD cukup menyesuaikan Rancangan Akhir Renja dengan RKPD sehingga lebih cepat dan efisien.
2. Melakukan verifikasi awal Rancangan Renja, sehingga PD memiliki kesempatan yang lebih lama untuk melakukan perbaikan dan dapat menyusun Renja dengan kualitas baik dan tepat waktu.
   1. Persentase kesesuaian program bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya dalam Renja PD terhadap RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Maret 2018 capaian terhitung 100%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah:

1. Penyusunan Dokumen Renja Perangkat Daerah dibawah Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah pada tahap Rancangan Akhir yang telah disesuaikan dengan *E-Planning*.
2. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah menyesuaikan adanya Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah.
   1. Persentase kesesuaian program bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah dalam Renja PD terhadap RKPD

Berdasarkan data tersebut pada matrik, diketahui bahwa indikator kinerja ini telah mencapai keberhasilan, sampai dengan bulan Maret 2018 capaian terhitung 100%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab adalah :

1. Penyusunan Dokumen Renja Perangkat Daerah dibawah Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah pada tahap Rancangan Akhir yang telah disesuaikan dengan *E-Planning*.
2. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah menyesuaikan adanya Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoordinir penyusunan rancangan Renja sebelum penyusunan RKPD, sehingga setelah RKPD disahkan PD cukup menyesuaikan Rancangan Akhir Renja dengan RKPD sehingga lebih cepat dan efisien.
2. Melakukan verifikasi awal Rancangan Renja, sehingga PD memiliki kesempatan yang lebih lama untuk melakukan perbaikan dan dapat menyusun Renja dengan kualitas baik dan tepat waktu.

Indikator berikutnya dalam mengukur keberhasilan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Malang (Bappeda) adalah meningkatnya kesesuaian antara perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan pembangunan daerah, dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

* 1. Persentase capaian target kinerja program di atas 80%

Berdasarkan data tersebut pada matrik, menunjukkan bahwa indikator kinerja ini belum mencapai keberhasilan, dengan capaian sebesar 0%, terhitung dari 177 Program Teknis dan 5 Program rutin/penunjang dalam RKPD Tahun 2018 yang pada triwulan IV ditargetkan 90% memiliki capaian minimal 80% dan sampai bulan Maret 2018 tercatat 0% kinerja Program yang mencapai 80%.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan angka terhadap hasil persentase capaian kinerja program diatas 80% ditargetkan pada akhir tahun ( triwulan IV), sehingga pada triwulan I belum dapat diukur;
2. Sebagian besar kegiatan dalam mendukung capaian kinerja program prioritas perangkat daerah dilaksanakan pada triwulan III dan IV, sehingga capaian kinerja program baru dapat terukur di akhir tahun.

Dalam rangka meningkatkan keberhasilan/meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah penting capaian kinerja pada akhir tahun ini, Bappeda telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan fungsi pengendalian melalui pemantauan, supervisi dan evaluasi pelaksanaan Renja PD mencakup program dan kegiatan, lokasi, pagu indikatif serta dan indikator kinerja melalui sistem aplikasi e-monev; dan
2. Memantau tindaklanjut dan solusi dari kendala yang dihadapi PD dilaksanakan pada triwulan berikutnya.

Dalam hal pencapaian kinerja Bappeda tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah:

1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Program Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
3. Program Perencanaan Pembangunan Pemerintahan dan Sosial Budaya
4. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
5. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Malang, April 2018

**Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

**Kabupaten Malang**

**Ir. TOMIE HERAWANTO, MP.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19661126 199303 1 004